

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PARITAS IBU TERHADAP BERAT LAHIR DAN KEJADIAN
BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

Rendy Indraprana

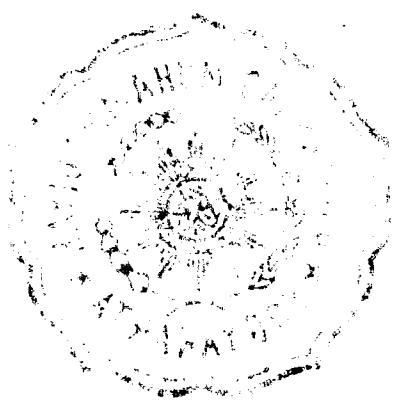
20030310108

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2007**

THE BLACK & DECKER

STANDARD DRYER VENT DUCT KIT FOR THE
CLOTHES DRYER DUCT SYSTEM

THE DRYER DUCT KIT IS DESIGNED TO EASILY CONNECT THE DRYER TO THE
EXISTING DRYER DUCT SYSTEM.



VENT CAP
WATER DRAIN KIT
DRAIN HOSE KIT

DRYER DUCT KIT

FOR USE WITH CLOTHES DRYERS THAT ARE NOT DIRECTLY ATTACHED TO THE DRYER

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL :

HUBUNGAN PARITAS IBU TERHADAP BERAT LAHIR DAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)

Disusun Oleh :

Oleh : Rendy Indraprana

NIM : 2003 031 0108

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Dipertahankan Di Depan Pengaji Karya Tulis Ilmiah

Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran

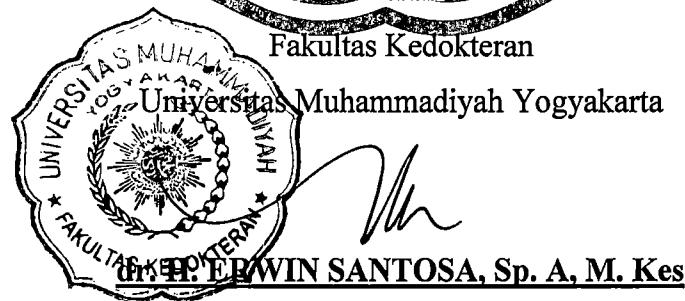
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Sebagai Persyaratan Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran



Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Alhamdulillahi robbil alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan hanya kepada Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul “ Hubungan Paritas Ibu Terhadap Berat Lahir Dan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) ”.

Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan yang penulis miliki dan selesainya karya tulis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr.H.Erwin Santosa, Sp.A.,M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Prof.Dr.Djauhar Ismail, MPH, Ph.D, Sp.A(K), selaku Dosen Pembimbing KTI, yang dengan ikhlas menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. dr. Inayati Habib, M.Kes, selaku Dosen Metodologi Penelitian Fakultas Kedokteran UMY.
4. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu menjadi panutan dalam kehidupan penulis, juga atas kasih sayang, doa dan perhatian yang tulus kepada penulis.

5. Untuk kakak dan adikku, Reza dan Ryan, serta temanku Riska, Evan, Adib, Yoga, Dharma, Tomy, Nofie, teima kasih atas bantuan, dukungan dan doanya kepada penulis selama ini.
6. Buat seluruh petugas rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, terima kasih atas kerjasamanya yang sudah meluangkan waktu untuk penelitian ini.
7. Seluruh Staf Pengajaran, TU, dan Karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas bantuan dan kerjasama yang baik.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memerlukan kritik dan saran yang membangun dan semoga bermanfaat bagi kita semua, amin yaa robbal' alamin

Wabillahi taufiq wal hidayah

Wassalmmu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Juli 2007

Penulis

HALAMAN PERSEMPAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan teruntuk :

Kedua orang tuaku tercinta Ir. Eddy Luckiyanto,MM dan

Dra.Shita Damayanti,Apt.MM

Atas segala doa, bimbingan, dorongan dan kasih sayang yang tidak pernah

lekang oleh masa

Dan atas kesabarannya selama ini yang telah mendidik dengan ikhlas dan

tanpa pamrih

Keluarga besar dan sobat terbaikku

Kalian adalah anugerah terindah yang pernah kumiliki

Membuatku lebih berarti dengan segala warna warni pelangi hidup ini

MOTTO

QS. Al-Lukman :27

*“ Bila seluruh pohon yang ada di bumi dijadikan pena dan air samudera
dijadikan tinta ditambah tujuh samudera yang lain, ilmu Allah tidak akan habis*

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Persembahan	v
Motto	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Intisari	x
Abstract	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Peumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. Tinjauan Pustaka.....	6
A. Definisi BBLR	6
B. Macam BBLR	6
C. Etiologi	7

and the corresponding values of τ_{max} and τ_{min} are given in Table I.

The values of τ_{max} and τ_{min} are plotted in Figure 1 for the two cases of $\tau_0 = \tau_{\text{max}}$ and $\tau_0 = \tau_{\text{min}}$.

It is evident from Figure 1 that the value of τ_0 has a marked influence on the values of τ_{max} and τ_{min} .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} increase with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

It is also evident that the values of τ_{max} and τ_{min} decrease with increasing values of τ_0 .

E. Diagnosis dan Gejala Klinik	13
F. Permasalahan BBLR	15
G. Penatalaksanaan	16
H. Pengamatan Lanjut	17
I. Hipotesis	17
J. Kerangka Penelitian	18
BAB III. METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Subjek Penelitian	19
C. Variabel Penelitian	19
D. Pengumpulan Data	20
E. Analisa Data	20
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Hasil Penelitian	21
B. Pembahasan	25
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28

where $\rho_1 = \rho_{11} + \rho_{12}$, $\rho_{12} = \rho_{21}$, $\rho_{22} = \rho_{11}$, $\rho_{11} = \rho_{11}^0$, $\rho_{12} = \rho_{12}^0$, $\rho_{21} = \rho_{21}^0$, $\rho_{22} = \rho_{22}^0$, $\rho_{11}^0 = \rho_{22}^0 = \rho_0$, $\rho_{12}^0 = \rho_{21}^0 = \rho_1^0$, $\rho_0 = \rho_{11}^0 + \rho_{12}^0$, $\rho_1^0 = \rho_{11}^0 + \rho_{12}^0 + \rho_{21}^0$, $\rho_2^0 = \rho_{21}^0 + \rho_{22}^0$, $\rho_{11}^0 = \rho_{22}^0 = \rho_0^0$, $\rho_{12}^0 = \rho_{21}^0 = \rho_1^0$, $\rho_0^0 = \rho_{11}^0 + \rho_{12}^0 + \rho_{21}^0 + \rho_{22}^0$.

Equation (1) can be solved by the method of successive approximations. We obtain

$$\rho_1 = \frac{\rho_0}{\rho_0 + \rho_1^0} \quad (2)$$

and

$$\rho_2 = \frac{\rho_0}{\rho_0 + \rho_2^0} \quad (3)$$

where $\rho_0 = \rho_{11}^0 + \rho_{12}^0 + \rho_{21}^0 + \rho_{22}^0$.

Equation (2) is obtained from the condition of the equality of the probabilities of finding the particles in the same state.

Equation (3) is obtained from the condition of the equality of the probabilities of finding the particles in the same state.

Equation (2) is obtained from the condition of the equality of the probabilities of finding the particles in the same state.

Equation (3) is obtained from the condition of the equality of the probabilities of finding the particles in the same state.

Equation (2) is obtained from the condition of the equality of the probabilities of finding the particles in the same state.

Equation (3) is obtained from the condition of the equality of the probabilities of finding the particles in the same state.

Equation (2) is obtained from the condition of the equality of the probabilities of finding the particles in the same state.

Equation (3) is obtained from the condition of the equality of the probabilities of finding the particles in the same state.

Equation (2) is obtained from the condition of the equality of the probabilities of finding the particles in the same state.

Equation (3) is obtained from the condition of the equality of the probabilities of finding the particles in the same state.

Equation (2) is obtained from the condition of the equality of the probabilities of finding the particles in the same state.

Equation (3) is obtained from the condition of the equality of the probabilities of finding the particles in the same state.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Frekuensi data	21
Tabel 2 : Analisis data Chi-square	22